

Lampiran

1. Gembala

Variable	Indikator	Fokus	Pertanyaan wawancara
Kepemimpinan transformasional	Idealized influence(pengaruh ideal)	Karisma, menjadi teladan, membangun kepercayaan	1. Bagaimana Bapak mencitrakan visi dan nilai-nilai rohani bagi jemaat? 2. Dalam konteks disiplin rohani, apa teladan spesifik yang Bapak tunjukkan kepada jemaat? 3. Bagaimana Bapak membangun kepercayaan dan rasa hormat dari jemaat sehingga mereka bersedia mengikuti arahan dalam hal disiplin rohani?
	Inspirational motivation(motivasi inspirasi)	Menginspirasi, memotivasi, mengkomunikasikan harapan	1. Apa visi jangka panjang Bapak mengenai tingkat kedewasaan dan disiplin rohani jemaat Poka? 2. Bagaimana Bapak

			<p>mengkomunikasikan pentingnya disiplin rohani (misalnya, doa, baca Alkitab) agar jemaat merasa termotivasi dan bukan sekadar terpaksa?</p> <p>3. Ceritakan pengalaman di mana Bapak mengangkat semangat jemaat yang sedang lesu dalam praktik rohani mereka.</p>
	Intellectual simulation(simulasi intelektual)	Mendorong kreativitas, menantang asumsi, berpikir kritis	<p>1. Bagaimana Bapak mendorong jemaat untuk mempertanyakan atau merefleksikan praktik-praktik rohani mereka agar tidak terjebak dalam rutinitas tanpa makna?</p> <p>2. Langkah-langkah apa yang Bapak ambil untuk mengajak jemaat menemukan cara baru dalam</p>

			<p>menerapkan disiplin rohani dalam kehidupan sehari-hari mereka?</p> <p>3. Apakah Bapak memberikan ruang bagi jemaat untuk mengajukan ide atau kritik terkait program pembinaan rohani?</p>
	Individualized consideration(pertimbangan individual	Memberi perhatian pribadi, melatih dan membimbing	<p>1. Bagaimana Bapak mengenali kebutuhan rohani yang berbeda-beda dari setiap anggota jemaat?</p> <p>2. Metode apa yang Bapak gunakan untuk membimbing atau melatih individu secara personal dalam membangun disiplin rohani mereka?</p> <p>3. Metode apa yang Bapak gunakan untuk membimbing atau melatih</p>

			individu secara personal dalam membangun disiplin rohani mereka?
--	--	--	--

2.Untuk jemaat

Variable	Indikator	Fokus	Pertanyaan wawancara
Kepemimpinan Transformasional	Peran kepemimpinan	Menilai pengaruh ideal	1. Bagaimana Anda menggambarkan Gembala dalam memimpin jemaat, terutama dalam hal mendorong pertumbuhan rohani?
		Menilai Motivasi inspiratif	1. Ketika Gembala berbicara tentang komitmen rohani, apakah Anda merasa terinspirasi untuk melakukan perubahan dalam hidup rohani Anda?
		Menilai Stimulasi Intelektual	1. Apakah Gembala mendorong Anda untuk berpikir lebih dalam dan kreatif tentang cara Anda menjalani iman Anda?
		Menilai Pertimbangan Individual	1. Seberapa sering Anda merasa diperhatikan

			secara pribadi oleh Gembala terkait kemajuan atau tantangan dalam disiplin rohani Anda?
--	--	--	--

Transkrip Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Bapak mencitrakan visi dan nilai-nilai rohani bagi jemaat?	Hasil wawancara informan pertama yaitu bapak Daniel tulak sebagai Gembala, mengatakan bahwa tentunya gembala tidak hanya mengatakan visi melalui kata-kata tetapi juga melalui konsisten hidup. Gembala memastikan bahwa setiap ajaran, keputusan dan pelayanannya selaras dan sejalan dengan firman tuhan. Seperti visi organisasi GPSDI yaitu menyebarkan injil sepenuh kepada seluruh dunia, dalam penerapan visi ini di jemaat gembala berusaha menunjukkan integritas, kerendahan hati, dan ketulusan hati agar jemaat yang melihat bukan hanya bagaimana saya menyampaikan tetapi juga dapat melihat apa yang saya hidupi setiap harinya.
Dalam konteks disiplin rohani, apa teladan spesifik yang bapak tunjukkan kepada jemaat?	Bapak gembala mengatakan bahwa aspek atau teladan yang sering diberikan yaitu pertama harus konsisten dalam doa pribadi dan doa syafaat, sehingga jemaat melihat bahwa doa bukan hanya sekedar kewajiban tetapi juga merupakan kebutuhan rohani. Kemudian kesetiaan dalam membaca dan merenungkan firman tuhan juga merupakan teladan yang ditunjukkan oleh gembala. Berikutnya yaitu kehadiran, contohnya yaitu pada ibadah umum yang dimulai tepat jam Sembilan. Juga memiliki sikap komitmen atau benar-benar memberikan hidup ini kepada tuhan artinya kerelaan dalam pelayanan tanpa pamrih. Yang ke lima juga harus memiliki sikap dikoreksi dan menerima kritik supaya dapat bertumbuh.
Bagaimana Bapak membangun kepercayaan dan rasa hormat	Dalam membangun kepercayaan bapak gembala menerapkan sifat harus terbuka dan konsisten dan harus

dari jemaat sehingga mereka bersedia mengikuti arahan dalam hal disiplin rohani?	memiliki kedekatan dengan jemaat bukan pasang-pasang wibawa. Bapak gembala juga mengatakan bahwa ia akan berusaha untuk selalu hadir untuk jemaat, gembala juga mengatakan bahwa ia memimpin mengutamakan kasih dalam kepemimpinannya seperti yang diajarkan oleh yesus. Ia juga mengatakan harus menjaga diri sebagai seorang pemimpin atau menjaga integritasnya terutama dalam hal keuangan harus transparan. Dalam membangun jemaat harus membangun hubungan antara individu, jadi tidak ada pembatas antara komunikasi gembala dengan jemaat sehingga mereka merasa aman ketika menjalin hubungan dan mendapatkan arahan. Istilahnya kita harus memimpin dengan hati tanpa imbalan.
Ceritakan pengalaman di mana Bapak mengangkat semangat jemaat yang sedang lesu dalam praktik rohani mereka.	Pernah suatu waktu gembala mendampingi seorang yang memiliki masalah dalam rumah tangga, dan mengatakan bahwa ia sudah kering dan tidak semangat dalam beribadah. Dalam situasi tersebut gembala juga merasa sangat terbebani tetapi puji tuhan pada saat ini orang tersebut sudah kembali aktif dalam beribadah.
Bagaimana Bapak mendorong jemaat untuk mempertanyakan atau merefleksikan praktik-praktik rohani mereka agar tidak terjebak dalam rutinitas tanpa	Dalam hal ini gembala akan mendorong jemaat untuk selalu melihat kembali seperti memberikan motivasi. Kemudian pada saat berkhotbah jemaat juga sudah melihat dan menanyakan mengapa saya melakukan ini, apa yang tuhan mau, gembala mau mengajar bagaimana mereka memiliki pengalaman rohani serta membantu mereka melihat disiplin rohani dan perubahan karakter. Dengan cara ini jemaat dapat mengetahui bahwa disiplin rohani bukan hanya sebuah rutinitas melainkan keintiman dengan tuhan.

makna?	
Langkah-langkah apa yang Bapak ambil untuk mengajak jemaat menemukan cara baru dalam menerapkan disiplin rohani dalam kehidupan sehari-hari mereka?	Gembala berusaha menghadirkan variasi dan kreativitas, seperti membaca dan merenungkan firman tuhan bersama keluarga, juga saat berada di perjalanan. Contohnya ketika melakukan perjalanan dan berkendara kita dapat mendengarkan khotbah melalui video dari berbagai media sosial seperti youtube, facebook, dan lainnya. Bapak gembala juga mengenalkan berbagai bentuk doa seperti doa syafaat berpasangan, doa perjalanan, dan doa hening. Yang dimaksud dengan doa berpasangan dimana ada dua orang yang saling mendoakan.
Apakah Bapak memberikan ruang bagi jemaat untuk mengajukan ide atau kritik terkait program pembinaan rohani?	Dalam kepemimpinan gembala sering memberikan ruang kepada semua jemaat yang mau memberikan evaluasi maupun ide yang perlu di sampaikan kepada gembala. Contohnya pada saat ibadah atau persekutuan doa selesai bapak gembala biasanya menahan jemaat untuk berdiskusi selain untuk mengevaluasi pemimpin juga membicarakan tentang pertumbuhan jemaat, kadang juga tidak berbentuk kelompok tetapi dalam percakapan individu melalui kunjungan-kunjungan.
Bagaimana Bapak mengenali kebutuhan rohani yang berbeda-beda dari setiap anggota jemaat?	Bapak gembala mengatakan ada jemaat yang imannya dangkal ada juga jemaat yang benar-benar teguh dalam imannya, bapak gembala mengatakan ini yang perlu untuk dikenali sebagai kebutuhan rohani jemaat. Cara bapak gembala mengenali kebutuhan jemaat yaitu adanya pendekatan personal dan rasa peka terhadap keadaan jemaat, sehingga bisa mengenali apa yang seharusnya

	pimpinan lakukan.
Metode apa yang Bapak gunakan untuk membimbing atau melatih individu secara personal dalam membangun disiplin rohani mereka?	Ada beberapa metode yang diterapkan oleh bapak gembala yaitu, metode pendampingan atau mentoring, metode modeling dimana pemimpin menunjukkan apa yang dilakukan dalam disiplin rohani sehingga jemaat dapat melihat dan dapat mencontoh apa yang dilakukan oleh pemimpin, Juga ada metode evaluasi berkala.
Dalam konteks disiplin rohani, bagaimana Bapak memberikan dukungan dan dorongan yang spesifik kepada anggota jemaat?	Tentunya gembala memberikan dukungan spesifik, seperti memahami keadaan dan kebutuhan jemaat. Juga memberikan kekuatan dan motivasi melalui doa pribadi, melakukan kunjungan pastoral, dalam penerapannya gembala melakukan gaya komunikasih sesuai kebutuhan jemaat.

3.Dampak Terhadap Disiplin Rohani

1. Sejak Gembala memimpin, perubahan positif apa yang paling signifikan dalam disiplin rohani kolektif jemaat?
2. Seberapa jauh praktik disiplin rohani pribadi Anda (doa, baca Alkitab, ibadah, melayani) dipengaruhi oleh kepemimpinan Gembala?
3. Apakah ada program/kegiatan spesifik yang dicanangkan Gembala yang paling efektif dalam meningkatkan disiplin rohani Anda?
4. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam menjaga disiplin rohani, dan bagaimana Gembala membantu Anda mengatasinya?